

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* di SMK Veteran Kota Cirebon dapat dikategorikan **sangat baik**. Dengan demikian berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan angket mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* selama diperoleh hasil sebesar 82%, hasil tersebut berdasarkan pada tabel interpretasi dari angket berada pada rentang prosentase 81%-100%.
2. Keaktifan belajar siswa kelas X di SMK Veteran Kota Cirebon dengan menyebarkan angket, dapat dikategorikan **sangat baik**, dengan nilai 89%, hasil tersebut berdasarkan pada tabel interpretasi dari angket berada pada rentang 81%-100%.
3. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMK Veteran Kota Cirebon menunjukkan korelasi yang mencapai nilai  $r_{xy} = 0,463$ , yang artinya menunjukkan korelasi sedang atau cukup karena berada pada interval 0,40-0,59. Hal ini berarti semakin tinggi model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* maka akan berhubungan semakin tinggi pula keaktifan belajar siswa kelas X di SMK Veteran Kota Cirebon. Adapun koefisien determinasi atau besaran pengaruhnya adalah sebesar 22% dan 78% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* (Variabel X) terhadap keaktifan belajar (Variabel Y) kelas X di SMK

Veteran Kota Cirebon. Adapun signifikansi pengaruhnya dapat disimpulkan sebagai signifikansi, karena nilai “*t*” pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,697, sedangkan nilai  $t_{hitung} = 2,821$ . Oleh karena itu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain berdasarkan kaidah di atas, artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X SMK Veteran Kota Cirebon adalah **signifikan**.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka saran yang dapat diperbaiki adalah:

### 1. Bagi guru

Guru sebagai pendidik harus lebih inovatif mengikuti kebutuhan pada zaman sekarang, dengan memilih model pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat semangat dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi siswa

Siswa-siswi SMK Veteran Kota Cirebon supaya menumbuhkan kembali semangat, kreativitas dan keaktifan dalam pembelajaran. Siswa lebih meningkatkan proses belajar, sehingga mendapatkan pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya dan orang sekitarnya.

### 3. Bagi sekolah

Agar pihak sekolah turut andil dalam menumbuhkan semangat belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Serta mengadakan suatu program untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).